

DAFTAR PUSTAKA

- Akker, V. D. (1999). *Principles and Methods of Development Research*. London: Kluwer Academic Publisher.
- Antika, R. R. (2014) Proses Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning SMP Islam Baitul Izzah. *Journal BioKultur*, 3(1), 251-261
- Ambarsari, W., Slamet, S., & Maridi. (2013). Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Dasar Pada Pelajaran Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 81-95.
- Andriani, T. (2015). Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya*, 12(1), 127-150.
- Aqib, Z., & Martadlo, A. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Satu Nusa.
- Arends, I Ricard. (2004). *Strategi-Strategi Belajar Edisi 2*. Surabaya: UNESA-University Press. Diterjemahkan oleh Prof. Dr. Mohamad Nur.
- Bappenas. (2019). *Ringkasan Eksekutif Visi Indonesia 2045*. Jakarta: Tribunews. Terdapat dalam https://www.bappenas.go.id/files/Visi%20Indonesia%202045/-Ringkasan%20Eksekutif%20Visi%20Indonesia%202045_Final.pdf. Diakses pada 26 Juli 2021.
- BSNP. (2014) *Naskah Akademik Instrumen Penilaian Buku Teks Kelayakan Kegrafikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Budiyanto, M.A. (2010). *Teori Belajar dan Implikasi dalam Pembelajaran IPA*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Chiappetta, E.L. & Koballa, T.R. (2010). *Science Instruction in The Middle and Secondary Schools: Developing Fundamental Knowledge and Skills*. United State of America: Pearson Education Inc.

- Dahiya, S., Jaggi, S., Chaturvedi, K.K., Bhardwaj, A., Goyal, R.C. & Varghese, C., (2016). An e-Learning System for Agricultural Education. *Indian Research Journal of Extension Education*, 12(3), 132-135.
- Depdikbud. (1993). *Kurikulum Pendidikan Dasar IPA*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Terdapat dalam https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf diakses pada 2 Oktober 2020.
- Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. (2017). *Panduan Praktis Penyusunan E-Modul Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas. Terdapat dalam <https://dokumen.tech/reader/full/panduan-praktis-panduan-praktis-penyusun-e-modul-pembelajaran-2017-direktorat.pdf>. Diakses pada 8 Oktober 2020.
- Effendi, E. & Hartono, Z. (2005). *E-learning Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Efendi, R. (2019). Kemampuan Fisika Siswa Indonesia dalam TIMSS (Trend of International on Mathematics and Science). *In Prosiding Seminar Fisika 2019*, 384-393. Terdapat dalam https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=OXb-ih4AAAAJ&citation_for_view=OXb-ih4AAAAJ:u5HHmVD_uO8C Diakses pada 10 Oktober 2020.
- Elvanisi, Hidayat, & ETTY. (2018). Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(2), 245-252.
- Fajri, L. R., Setiono, & Suhendar. (2020). Profil Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VII SMP Pada Materi Ekosistem. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(4), 519-525.
- Gilbert, & Jones, M. G. (2001). E-Learning is e-normous. *Electric Perspectives*, 26(3), 66-82.
- Gregory, R. J. (2000). *Psychological Testing: History, Principles, and Application*. Boston: Allyn and Busan.
- Harlen, W., & Elstgeest, J. (1992). *UNESCO Sourcebook for Science in The Primary School*. UNESCO.

- Hairunisa, & Arif, R.H. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Model Inkuiri Terbimbing Berbasis Multiple Intelligences untuk Melatih Keterampilan Proses Sains Peserta Didik SMP. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 8(1), 52-59.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing Change/ Gain Scores*. AREA-D American Education Research Association's Devison, Measurement and Reasearch Methodology. Terdapat dalam <http://lists.asu.edu/>. Diakses pada 10 Oktober 2020.
- Herawati, N. S., & Ali, M. (2018). Pengembangan Modul Elektronik (E-modul) Interaktif Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2), 180-191.
- Kuhlthau, C., Maniotes, L., & Caspari, A. (2007). *Guided Inquiry Learning In The 21st Century*. London: Greenwood Publishing Group.
- Khotimah, H., Ali, M., & Sumitro, S. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal Jurusan Biologi*, 5(1), 48-50.
- Mahmudah, I. R., Yanti, S. M., & Dwi, S. (2019). Profil Keterampilan Proses Sains Siswa SMA di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 1(1), 39-43.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- OECD. (2018). Programme for International Student Assessment (PISA). Diakses dari https://www.oecd.org/pisa/publications/PISA2018_CN_IDN.pdf pada tanggal 10 Desember 2020.
- Perdana, F. A., Sarwanto, Sukarmin, & Imam. (2017). Development of e-module combining science process skills and dynamic motion material to increase critical thinking skills and improve student learning motivation in senior high school. *International Journal of Science and Applied Science*, 1(1), 45-54.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. (2006). Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 68 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah*. (2013). Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Sadia, I. W. (2014). *Model-model Pembelajaran Sains Konstruktivistik*. Singaraja: Graha Ilmu.

- Saleh, S. Y., Muhiddin, N. H., & Rusli, M. A. (2020). Studi keterampilan proses sains peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Makassar. *Jurnal IPA Terpadu*, 3(2), 75-86.
- Santyasa, I. W. (2011). *Model Pembelajaran Inovatif Bahan Ajar*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Scott, C.L. (2015). *The Futures of Learning 2: What Kind Of Learning For The 21st Century?.* *Working Papers Education Research and Foresight*, UNESCO. Terdapat dalam <http://unesdoc.unesco.org/images/0024/002429/242996E.pdf>. Diakses pada 26 Juli 2021.
- Setiawan, Y. C. (2018). Penggunaan Multimedia Based Integrated Instruction Dalam Pembelajaran IPA Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Berkolaborasi Siswa SMP Pada Materi Pembiasan Cahaya. *Jurnal Pendidikan IPA*, 2(1), 5-6.
- Suryaningtyas, A., Febryarni, K., & Zuhdan, K. P. (2019). Developing Science Electronic Module Based on Problem Based Learning and Guided Discovery Learning to Increase Critical Thinking and Problem Solving Skills. *Journal Conference on Education Research and Innovation*, 4(1), 65-70.
- Sugiyanto, Sunarno, W., & Prayitno, B. A. (2013). Pengembangan Modul berbasis Inkuiri Terbimbing disertai multimedia pada materi Keanekaragaman Makhluk Hidup di SMPN 1 Kendal Kabupaten Ngawi. *Jurnal Biologi dan Pembelajaran*, 6(1), 22-33.
- Siswanto, W. (2008). *Pengantar Teori Sastra Dan Konstruktivisme*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Thaigarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M.I. (1974). *Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Children: A Sourcebook*. Indiana: University.
- Toharudin, U., Heru, W., & Utari, S. (2011). *Membangun Literasi Sains Siswa*. Badung: Humaniora.
- Wahono, R. S. (2008). *Sistem E-Learning Berbasis Open Source*. Terdapat dalam <https://romisatriawahono.net/2008/01/24/memilih-sistem-e-learning-berbasis-open-source/>. Diakses pada 1 Desember 2020.

Wijayanti, L. (2019). Penerapan desain 4D pada pengembangan buku ajar logika berhitung melalui analisis berpikir siswa SD. *Journal Pendidikan Dasar*, 2(1), 1-9.

